

Melalui Cara Mencatat dengan Teknik Co-Op Co-Op dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Semester Januari-Juni 2022 di Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman

Yulmaharna

SMP Negeri 1 Rao Kabupaten Pasaman

Email : yulma_harna@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris menggunakan model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* di Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Rao Kab. Pasaman. Jenis penelitian ini tergolong pada sebuah PTK. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Rao Kab. Pasaman yang berjumlah 28 orang. Tindakan dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus memiliki empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Satu siklus dilakukan 2 kali pembelajaran tindakan pembelajaran dilaksanakan pada semester Januari-Juni 2022. Hasil penelitian meliputi: (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga dapat mengembangkan pola tutor sebaya, dapat melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan gagasan, saling bertukar pikiran, menerima pendapat teman, aktif berdiskusi, mendengarkan penjelasan teman dengan baik, serta menghindari terhadap teman. Hal ini disebabkan karena di dalam kelompok semua siswa akan saling bekerja sama demi keberhasilan kelompoknya. (2) Pada siklus pertama, pada pertemuan terakhir tingkat ketuntasan siswa baru mencapai 57,14% atau hanya 16 Orang siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus kedua pada pertemuan terakhir tingkat ketuntasan siswa sudah mencapai 89,29% atau sebanyak 25 Orang siswa yang sudah tuntas di mata pelajaran Bahasa Inggris

Kata Kunci: Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op*, Motivasi belajar

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in English subjects using the *Co-op Co-op* type of *Cooperative Learning* in Class IX 2 SMP Negeri 1 Rao Pasaman Regency. This type of research belongs to a Classroom Action Research. The subjects in this study were student of class IX 2 SMP Negeri 1 Rao Pasaman Regency totaling 28 people. The action is carried out in two cycles where each cycle has four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. One cycle is carried out 2 times learning action learning is carried out in the January-June 2022 semester. The result of the study include : (1) The implementation of learning using the *Co-op Co-op* type of cooperative learning model can increase collaboration between students so that they can develop peer tutoring patterns, can train students courage in expressing ideas, exchanging ideas, accepting friends opinions, actively discussing, listening to friends explanations well, and avoiding friends. This is because in the group all students will work together for the succes of the group. (2) In the first cycle, at the last meeting the level of completeness of new students reached 57,14% or only 16 students who had completed, while in the second cycle at the last meeting the level of completeness of students had reached 89,29 % or as many as 25 students who have completed English subject.

Key Word : *Co-op Co-op Type Co-op Learning Model, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Secara nyata pendidikan merupakan hal penting bagi pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang sangat diharapkan oleh setiap orang, karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Setelah masa usia dewasa mampu hidup mandiri di tengah-tengah pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokrasi serta bertanggung jawab

Pendidikan secara bertahap harus ditempuh guna meningkatkan mutu pendidikan, melengkapi sarana dan prasarana serta mengadakan pelatihan bagi guru. Hal ini diperlukan untuk mengembangkan kemampuan profesional dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

UU Sisdiknas tahun 2003 dalam Dirjen Dikti Kemendiknas (2010) memuat bahwa sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Maksudnya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur dan memiliki pengetahuan dan keterampilan, bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsanya melalui mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut maka dalam proses belajar mengajar guru harus mampu untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif baik dengan menggunakan strategi, metode maupun model-model pembelajaran. Menurut Saripudin dalam Sanjaya (2006) "model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran serta pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan fenomena yang penulis kemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang "Melalui Cara Mencatat Dengan Teknik *Co-Op Co-Op* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Semester Januari-Juni 2022 di Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Rao Kab. Pasaman"

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), yakni penelitian reflektif oleh perilaku tindakan yang dilakukan oleh guru sendiri untuk memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah Penelitian Tindakan Kelas, yaitu peneliti terlibat secara penuh dan langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester Januari-Juni 2022 di Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Rao Kab. Pasaman.

Penelitian ini dilakukan menurut Chemmis dan McTaggart dalam Arikunto (2008:16) yaitu suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX.2 SMP Negeri 1 Rao Kab. Pasaman sebanyak 28 Orang.

HASIL PENELITIAN

Siklus I

Tabel 1. Data Nilai Ketuntasan Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Addinul Hadi	82	Tuntas	86	Tuntas
2	Afdal Hariadi	76	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	Agung Pratama	68	Tidak Tuntas	76	Tidak Tuntas
4	Ahmad Jaka	72	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Ahmat hariri	82	Tuntas	84	Tuntas
6	Alvin Nurul Hamdani	80	Tuntas	82	Tuntas
7	Alwi Alparizi	72	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
8	Dian Putri Anggraini	76	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Galang Tri Sultan	78	Tidak Tuntas	82	Tuntas
10	Gusmila	80	Tuntas	78	Tidak Tuntas
11	Idayanti	84	Tuntas	88	Tuntas
12	Lailatul Salwa	80	Tuntas	82	Tuntas
13	Lola Sari	72	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
14	M. Fatra	60	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
15	M. Pajri kamil	64	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
16	Maulia Azura	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Najamudin Anwar	80	Tuntas	82	Tuntas
18	Nisfra Airin	82	Tuntas	86	Tuntas
19	Nuraisah	68	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
20	Rama Dinata Giawa	70	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
21	Shakyla Alzahra	80	Tuntas	80	Tuntas
22	Sri Rahmadani	82	Tuntas	82	Tuntas
23	Syahril Efendi	76	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
24	Tiara Rahmadani	74	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
25	Wahyu Arifin	80	Tuntas	80	Tuntas
26	William Afrinico	62	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
27	Yulia Sindi	68	Tidak Tuntas	80	Tuntas
28	Zulfikar	64	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
	Jumlah	2086		2228	
	Rata-rata	74.50		79.57	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka siswa yang tuntas pada pertemuan akhir di siklus I ada 16 orang (57,14%) dan yang tidak tuntas ada 12 orang (42,86%).

Berdasarkan dari nilai ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini merupakan kelemahan-kelemahan yang harus diperhatikan peneliti untuk perbaikan pada siklus 2.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I, maka perlu dicarikan solusinya dengan melakukan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan antara lain: 1) Membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan, menjawab dan berpendapat 2) Mengarahkan siswa untuk mencari buku pelajaran, agar siswa mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga mampu bertanya, menjawab dan menanggapi dengan baik. 3) Guru lebih memotivasi siswa yang belum aktif untuk menghilangkan rasa takut dalam dirinya dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Dalam rangka menguasai kekurangan waktu guru harus bisa menguasai jalannya diskusi sehingga tidak larut dalam satu pertanyaan atau tanggapan. Untuk merealisasikan tindakan-tindakan tersebut maka perlu dilakukan siklus kedua.

Siklus II

Sesuai dengan analisis data observasi dan kesepakatan dengan teman sejawat dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe *Co-op Co-op* dalam bentuk kerja kelompok dan tanya jawab cukup mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Tabel 2. Data Nilai Ketuntasan Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Nilai	Ketuntasan	Nilai	Ketuntasan
1	Addinul Hadi	86	Tuntas	88	Tuntas
2	Afdal Hariadi	80	Tuntas	82	Tuntas
3	Agung Pratama	82	Tuntas	88	Tuntas
4	Ahmad Jaka	80	Tuntas	82	Tuntas
5	Ahmat hariri	82	Tuntas	82	Tuntas
6	Alvin Nurul Hamdani	80	Tuntas	86	Tuntas
7	Alwi Alparizi	78	Tidak Tuntas	82	Tuntas
8	Dian Putri Anggraini	80	Tuntas	84	Tuntas
9	Galang Tri Sultan	82	Tuntas	84	Tuntas
10	Gusmila	76	Tidak Tuntas	84	Tuntas
11	Idayanti	84	Tuntas	88	Tuntas
12	Lailatul Salwa	76	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
13	Lola Sari	76	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	M. Fatra	80	tuntas	82	Tuntas
15	M. Pajri kamil	78	Tidak Tuntas	82	Tuntas
16	Maulia Azura	82	tuntas	86	Tuntas
17	Najamudin Anwar	82	Tuntas	80	Tuntas
18	Nisfra Airin	66	Tidak Tuntas	78	Tidak Tuntas
19	Nuraisah	80	Tuntas	82	Tuntas
20	Rama Dinata Giawa	70	Tidak Tuntas	76	Tidak Tuntas

21	Shakyla Alzahra	78	Tidak Tuntas	84	Tuntas
22	Sri Rahmadani	88	Tuntas	84	Tuntas
23	Syahril Efendi	80	Tuntas	82	Tuntas
24	Tiara Rahmadani	86	Tuntas	84	Tuntas
25	Wahyu Arifin	80	Tuntas	88	Tuntas
26	William Afrinico	82	Tuntas	86	Tuntas
27	Yulia Sindi	78	Tidak Tuntas	84	Tuntas
28	Zulfikar	80	Tuntas	86	Tuntas
	Jumlah	2232		2332	
	Rata-rata	79.71		83.29	

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel diatas maka siswa yang tuntas pada pembelajaran di siklus II pertemuan akhir ada 25 orang (89,29%) dan yang tidak tuntas ada 3 orang (10,71%).

Berdasarkan pada seluruh aspek motivasi belajar yang dikemukakan dari penelitian secara total hasil belajar siswa sudah mencapai target yang diinginkan. Artinya hasil belajar siswa sudah melebihi target yang dituangkan pada bagian terdahulu. Dengan demikian tindakan cukup sampai siklus kedua.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada tahap satu Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum antusias mengikuti tahap ini, sehingga perlu dilakukan peningkatan lagi, karena pada siklus selanjutnya akan lebih diberikan penekanan kepada siswa agar dalam mengikuti kegiatan pada tahap ini, sehingga bias dengan mudah mengikuti tahap selanjutnya terlihat dari hasil belajar siswa yang belum maksimal, masih banyak nya siswa yang belum tuntas di mata pelajaran Bahasa Inggris.\

Selanjutnya pada penelitian kedua Siklus II ini dilaksanakan pembelajaran mengenai berwawasan dengan narasumber dari berbagai kalangan. Pada siklus II ini pembelajaran sudah berjalan dengan baik, yang menjadi kendala pada siklus I adalah pada saat persiapan mini topik, sehingga pada siklus ke II ini peneliti benar-benar membimbing siswa pada tahap ini, tanpa mengabaikan tahap - tahap yang lainnya, sehingga dapat dikatakan ke Sembilan tahap yang ada pada model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* ini berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mana sudah banyak siswa yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-op Co-op* dapat meningkatkan kerjasama antar siswa sehingga dapat mengembangkan pola tutor sebaya, dapat melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan gagasan, saling bertukar pikiran, menerima pendapat teman, aktif berdiskusi, mendengarkan penjelasan teman dengan baik, serta menghindari terhadap teman. Hal ini disebabkan karena di dalam kelompok semua siswa akan saling bekerja sama demi keberhasilan kelompoknya.

Pada siklus pertama, pada pertemuan terakhir tingkat ketuntasan siswa baru mencapai 57,14% atau hanya 16 Orang siswa yang tuntas, sedangkan pada siklus kedua pada pertemuan terakhir

tingkat ketuntasan siswa sudah mencapai 89,29% atau sebanyak 25 Orang siswa yang sudah tuntas di mata pelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas
- Chemmis, Mc, Tagart (1988). *Classroom Action Research*
- Dimiyati, Mudjiono, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Faiq, Muhammad. 2013. *Pengertian Belajar dan Cara Meningkatkan Belajar*
- Hamdayana, Jumanta.2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Isjoni.2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurasma.2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sukarmin. (2002). *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: Surabaya.